

**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2016**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NANDA GALUH PRATIWI

B 100 140 078

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2016**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

NANDA GALUH PRATIWI

B 100 140 078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Mabruroh', enclosed within a large, stylized blue oval.

Dra. Mabruroh, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2016**

NASKAH PUBLIKASI

OLEH

NANDA GALUH PRATIWI

B 100 140 078

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 19 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Sujadi, M.M.

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Mabruroh, M.M.

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Kusdiyanto, M.Si.

(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Samsudin, SE.,MM)

NK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 19 Mei 2018

Penulis



Nanda Galuh Pratiwi

ANALISIS PENGARUH CAR, BOPO, NIM, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan adalah 11 bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dari hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,021. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel NIM dan NPF memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan Variabel FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : CAR, BOPO, NIM, NPF, FDR dan Profitabilitas (ROA)

Abstracts

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses per Operating Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Financing (NPF) and Financing To Deposit Ratio (FDR) to Profitability of Sharia Bank in Indonesia .The population that become the object in this research is sharia bank registered in Bank Indonesia in 2014-2016. This research uses purposive sampling method in research sampling. The number of samples used in this study are 11 sharia banks registered at Bank Indonesia. The method used in this research is to use multiple linear regression analysis with hypothesis test that is t test and F test. Before using multiple linear regression analysis, classical assumption test is done first. From the results of hypothesis test simultaneously (Test F) shows that CAR, BOPO, NIM, NPF and FDR have a significant effect on Profitability of sharia banks in Indonesia with a significance level of 0.021. While based on partial hypothesis test result (t test) shows that CAR and BOPO variables have a significant negative effect on profitability (ROA), NIM and NPF variables have no significant positive effect on profitability (ROA), while the FDR variable has negative influence is not significant on profitability (ROA).

Keywords: CAR, BOPO, NIM, NPF, FDR and Profitability (ROA)

1. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga yang memiliki peran dasar sebagai lembaga “intermediasi”. Dengan kata lain, bank memiliki peran utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat (7), Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang produk dan kegiatan operasionalnya berlandaskan Al-Quran dan Hadis.

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat yang berdiri pada tanggal 1 November 1991. Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia ini merupakan hasil kerja dari tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Adanya bank syariah dipengaruhi oleh adanya keinginan umat muslim dalam menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan syariat islam. Pada saat krisis ekonomi pada tahun 1998, Bank Muamalat yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 ini pun juga terkena imbasnya. Namun secara perlahan namun pasti bank muamalat mulai memperoleh laba kembali. Bisa dikatakan bahwa bank muamalat mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi. Pada awal operasinya, landasan hukum operasional bank syariah hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan system bagi hasil” pada Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tersebut menjadi Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua system dalam perbankan , yaitu system perbankan konvensional dan system perbankan syariah. Perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan hukum yang lebih jelas.

Perkembangan pada perbankan menciptakan persaingan yang semakin ketat. Untuk itu perusahaan perbankan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang optimal agar tetap mampu bersaing di pasar industri perbankan.

Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada bank salah satunya adalah dengan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja suatu bank. Semakin tinggi ROA pada suatu bank menunjukkan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank tersebut. Kinerja perbankan dapat dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menanggung kemungkinan resiko yang muncul dari aktiva produktif yang mengandung resiko. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank. CAR harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank, Bank Indonesia menetapkan bahwa pencapaian tingkat efisiensi bank antara lain diukur melalui Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan rasio *Net Interest Margin* (NIM). Setiap perusahaan perbankan tentunya ingin memberikan layanan yang terbaik bagi nasabahnya, namun pada saat yang sama bank harus beroperasi dengan efisien untuk tetap memperoleh profit atau keuntungannya. Efisiensi operasional diproksi dengan rasio BOPO yaitu rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin kecil nilai rasio BOPO berarti semakin efisien pula manajemen bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Rasio NIM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan laba.

Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pula pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang telah dikelola oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan kinerja bank tersebut akan semakin baik.

Pada dasarnya kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada orang yang membutuhkan (kredit). Dalam pemberian kredit tentu memiliki resiko yaitu berupa kredit bermasalah. Kredit bermasalah pada bank syariah dapat diukur melalui rasio *Non Performing Financing* (NPF) Adanya kredit bermasalah pada suatu bank akan menghambat pendapatan laba atau profit yang seharusnya diperoleh dari pemberian kredit dan akan mempengaruhi kinerja bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio likuiditas. Rasio ini menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mengendalikan simpanan dan pinjamannya. Apabila bank terlalu besar dalam memberikan kredit maka bank tersebut akan mengalami likuiditas dimana bank tidak dapat membayar kembali simpanan nasabah yang sewaktu-waktu akan diambil.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia pada tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 13 bank.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama waktu penelitian 2014-2016.
- 2) Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bank Indonesia selama waktu penelitian 2014-2016.
- 3) Bank Syariah yang mempunyai kelengkapan data-data terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama tahun 2014-2016.

2.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa Rasio Keuangan masing-masing bank syariah yang dimulai dari tahun 2014-2016 yang diperoleh melalui situs resmi perbankan syariah (www.banksyariah.co.id).

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan semua data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, literature serta mengumpulkan dan mencatat data laporan tahunan (Annual Report) perusahaan yang menjadi sampel selama waktu penelitian tahun 2014-2016.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel X yaitu CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR terhadap variabel Y yaitu ROA.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.135	5.832		-.195	.847
	CAR	-.280	.118	-.700	-2.368	.025
	BOPO	-1.595	.514	-.562	-3.104	.004
	NIM	.004	.009	.075	.431	.670
	NPF	.117	.084	.409	1.394	.175
	FDR	-.000055	.000	-.020	-.120	.905

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: diolah

Berdasarkan pada tabel Analisis Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -1,135 - 0,280X_1 - 1,595X_2 + 0,004X_3 + 0,117X_4 - 0,000055X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari persamaan regresi nilai konstanta yang dihasilkan sebesar -1,135. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR = 0, maka profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,135.
- b. Koefisien regresi variabel CAR (X1) adalah sebesar -0,280 artinya jika variabel CAR naik sebesar satu satuan maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,280.
- c. Koefisien regresi variabel BOPO (X2) adalah sebesar -1,595 artinya jika variabel BOPO naik sebesar satu satuan maka ROA mengalami penurunan sebesar 1,595.
- d. Koefisien regresi variabel NIM (X3) adalah sebesar 0,004 artinya jika variabel NIM naik sebesar satu satuan maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,004.
- e. Koefisien regresi variabel NPF (X4) adalah sebesar 0,117 artinya jika variabel NPF naik sebesar satu satuan maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,117.
- f. Koefisien regresi variabel FDR (X5) adalah sebesar -0,000055 artinya jika variabel FDR naik sebesar satu satuan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,000055.

3.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.135	5.832		-.195	.847
CAR	-.280	.118	-.700	-2.368	.025
BOPO	-1.595	.514	-.562	-3.104	.004
NIM	.004	.009	.075	.431	.670
NPF	.117	.084	.409	1.394	.175
FDR	-.000055	.000	-.020	-.120	.905

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. CAR memiliki nilai $t < -2,048$ yaitu $-2.368 < -2,048$ dengan tingkat signifikan $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. BOPO memiliki nilai $t < -2,048$ yaitu $-3,104 < -2,048$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- c. NIM memiliki nilai $-2,048 < 0,431 < 2,048$ dengan tingkat signifikan $0,670 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- d. NPF memiliki nilai $-2,048 < 1,394 < 2,048$ dengan tingkat signifikan $0,175 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- e. FDR memiliki nilai $-2,048 < -0,120 < 2,048$ dengan tingkat signifikan $0,905 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224.730	5	44.946	3.230	.021 ^b
	Residual	375.684	27	13.914		
	Total	600.414	32			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NIM, NPF, BOPO, CAR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis uji F, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,230 > 2,71$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR secara simultan signifikan terhadap ROA.

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.258	3.73018

a. Predictors: (Constant), FDR, NIM, NPF, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,374 yang artinya ROA

dapat dijelaskan oleh variabel CAR, BOPO, NIM, NPF dan FDR sebesar 37,4%. Sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil analisis Uji t diketahui bahwa Variabel CAR dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), hal ini berarti Hipotesis pertama dan Hipotesis Kedua diterima atau terbukti. Variabel NIM, NPF dan FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), maka Hipotesis ketiga, Hipotesis Keempat dan Hipotesis kelima ditolak atau tidak terbukti.
- b. Dari semua Variabel independen yang ada, Variabel BOPO merupakan Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien BOPO sebesar -1,595.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: Ekonosia.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. (2006) *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Umam, Khaerul, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.